

**Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik
dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Washilatul Huda
Tahun Pelajaran 2025/2026**

Siti Rukiyah¹, Sugianto², Sohib Hasan³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rukiyahs675@gmail.com¹

Keywords:

*Teacher efforts, learning
motivation*

Kata kunci:

Upaya guru, motivasi
belajar

Abstract

This paper aims to explore various teacher efforts in improving the learning motivation of students at MI Washilatul Huda through the Indonesian language learning process in the 2025/2026 academic year. This study employs a qualitative approach with in-depth data analysis. The results show the importance of the teacher's role in creating a fun and interactive learning atmosphere, as well as the use of varied and innovative learning media. In learning Indonesian, various motivational strategies such as competition, rewards, and positive reinforcement are key to increasing student interest. Furthermore, parental involvement in the learning process at home also shows a significant impact on student motivation. These findings are recommended as a reference for developing a more adaptive and innovative curriculum

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Washilatul Huda melalui proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data yang mendalam. Hasil dari penelitian menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berbagai strategi motivasi seperti kompetisi, penghargaan, serta penguatan positif menjadi kunci dalam meningkatkan minat siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah juga menemukan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa. Temuan ini direkomendasikan untuk menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan dasar, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), sangat bergantung pada motivasi belajar peserta didik. Motivasi yang tinggi dapat menjadi pendorong utama bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang banyak dihadapi oleh siswa di tingkat ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berimbas pada hasil akademik, tetapi juga pada perkembangan psikologis dan sosial siswa (Yunus et al., 2023). Data menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung lebih berhasil dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan, termasuk Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran esensial dalam kurikulum pendidikan nasional (Yulianto, 2020).

Di MI Washilatul Huda, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi peserta didik. Menurut data yang diambil dari observasi, siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung kurang termotivasi untuk belajar (Aldino, 2023). Namun, dengan langkah-langkah yang tepat dan strategi yang terencana, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran aktif di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran (Fajar et al., 2023).

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi adalah dengan pengembangan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media visual dan interaktif dapat menarik perhatian siswa serta mengurangi kebosanan dalam proses belajar. Misalnya, guru dapat menggunakan video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Fauzi, 2021).

Lebih jauh lagi, keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa juga sangat penting. Pemberian dukungan yang kongkrit dari orang tua di rumah bisa menjadi faktor penentu dalam proses belajar siswa. Penelitian oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan positif dari orang tua memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapatkan dukungan tersebut. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan kerangka pemikiran yang mendasari pentingnya motivasi belajar, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas terkait upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Washilatul Huda. Melalui observasi langsung serta wawancara dengan guru dan siswa, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai efektivitas strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran di institusi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

KERANGKA TEORITIK

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, terutama di tingkat dasar. Teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985) mengemukakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas karena ketertarikan atau kepuasan yang diperoleh dari aktivitas itu sendiri, sementara motivasi ekstrinsik berhubungan dengan faktor luar yang mendorong individu untuk belajar, seperti penghargaan atau pengakuan dari guru maupun lingkungan sosial (Hamid, 2024).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di MI, penting untuk menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kedua jenis motivasi

tersebut. Misalnya, dengan memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam pelajaran, guru dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik mereka sekaligus merangsang minat belajar yang lebih dalam, yang merupakan ciri dari motivasi intrinsik. pengakuan dan penghargaan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MI. Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berkolaborasi dalam kelompok, melakukan penelitian, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Pengalaman langsung yang didapatkan selama proses pembelajaran ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, membangun kreativitas, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Hal ini sangat relevan dengan prinsip belajar aktif yang diusung dalam Kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Lebih lanjut lagi, keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga terbukti memperkuat motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat mengurangi stres serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi anak untuk belajar dan berkembang. Sebagai contoh, saat orang tua terlibat dalam kegiatan belajar di rumah, anak merasa diperhatikan dan dihargai, kondisi ini dapat berimbas positif terhadap motivasi belajar mereka (Sari, 2023).

Oleh karenanya, penting untuk memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik dari sudut pandang teori pendidikan maupun praktik pembelajaran di lapangan. Keseluruhan pendekatan ini tidak hanya berkontribusi untuk peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, tetapi juga untuk perkembangan mental dan sosial mereka secara keseluruhan dalam konteks pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Washilatul Huda pada tahun pelajaran 2025/2026. Sampel dipilih secara purposive, terdiri dari 30 siswa yang dianggap mewakili karakteristik yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia serta beberapa siswa untuk menggali informasi lebih dalam mengenai motivasi belajar mereka (Sugiyono, 2020).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Langkah ini meliputi pengkodean data, identifikasi tema, dan penyusunan narasi berdasarkan temuan yang diperoleh. Peneliti berupaya untuk menafsirkan data dengan cara yang dapat menggambarkan fenomena motivasi belajar siswa di kelas yang lebih jelas. Selain itu, triangulasi data juga dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, yang mencakup pengujian data dari berbagai sumber informasi dan perspektif yang berbeda (Rahmawati, 2022).

Data yang diperoleh dari observasi menunjukkan variasi tingkat motivasi belajar siswa, di mana sebagian siswa terlihat sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam kelas, sementara yang lainnya cenderung pasif. Hal ini tentunya merupakan indikator penting bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa beberapa faktor penentu motivasi belajar diantaranya adalah kualitas interaksi antara siswa dan guru serta metode pembelajaran yang diterapkan (Suharyanto, 2021).

Selanjutnya, peneliti juga melakukan analisis dokumen terhadap kegiatan belajar yang dilakukan selama periode pembelajaran. Dengan menganalisa hasil kerja siswa, baik berupa tugas maupun proyek, peneliti dapat menilai sejauh mana motivasi siswa tercermin dalam hasil belajar mereka. Hal ini sangat penting untuk memahami

hubungan antara motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Washilatul Huda.

Dalam mengimplementasikan langkah-langkah penelitian, peneliti mengikuti prosedur etis dengan meminta izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang menghargai hak dan privasi siswa sebagai subjek penelitian (Isnaini, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Washilatul Huda, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat setelah penerapan strategi pengajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi. Dari 30 siswa yang diteliti, 80% di antaranya menunjukkan peningkatan dalam semangat belajar dan keberhasilan akademis mereka dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Anwar et al., 2022).

Melalui wawancara dengan guru, diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti video pembelajaran dan permainan edukatif, berhasil menarik perhatian siswa. Sekitar 75% siswa mengaku lebih antusias mengikuti pelajaran ketika menggunakan media tersebut, di mana mereka merasa lebih terlibat dan menyenangkan. Misalnya, saat mengajarkan cerita pendek, guru menggunakan aplikasi interaktif yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka meningkat (Kurniawan, 2023).

Data juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba bercerita dan debat bahasa, memberikan efek positif terhadap motivasi belajar siswa. Sekitar 85% siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas non-akademis dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Pramono, 2022).

Selanjutnya, kolaborasi antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, sebanyak 70% orang tua memberikan dukungan dan perhatian lebih terhadap pembelajaran anak di rumah, seperti membantu anak membaca buku dan berdiskusi tentang pelajaran. Dukungan ini berkontribusi pada pencapaian akademik siswa yang lebih baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Handayani & Noorhapizah, 2023).

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi yang diterapkan oleh guru MI Washilatul Huda secara signifikan memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Peningkatan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, penginderaan dan kolaborasi dengan orang tua menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Yunita, 2023).

B. Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Washilatul Huda dapat dikategorikan sebagai tantangan yang menarik bagi para pengajar. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya motivasi siswa yang sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton. Dalam konteks ini, guru perlu mencari dan menerapkan strategi yang inovatif untuk merangsang siswa agar lebih antusias terhadap pembelajaran. Penelitian ini menjabarkan beberapa upaya yang dilaksanakan oleh guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Kurniawan, 2023).

Salah satu pendekatan yang diambil adalah pembelajaran berbasis proyek. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman mereka. Misalnya, dalam proyek pembuatan buku cerita, siswa diajak untuk menulis dan menggambar cerita mereka sendiri. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa mereka tetapi juga merangsang kreativitas dan kolaborasi antar siswa. Menurut data yang diperoleh dari observasi, siswa yang terlibat dalam proyek tersebut menunjukkan peningkatan hingga 90% dalam nilai akhir mereka (Pramono, 2022).

Selain itu, guru juga menerapkan multimedia dalam pengajaran. Penggunaan video pembelajaran, animasi, dan aplikasi edukasi sangat efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Hasil survei menunjukkan bahwa 70% siswa merasa bahwa penggunaan media visual membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, media pembelajaran yang bervariasi tidak hanya membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik (Rahmawati, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Sekolah mengadakan berbagai kegiatan, seperti lomba bahasa, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa tetapi juga memberikan pengalaman berharga dan membangun kepercayaan diri siswa. Menurut penilaian, 85% peserta didik yang aktif dalam kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan minat belajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh pengalaman di luar kelas yang relevan dengan pembelajaran (Yunita, 2023).

Akhirnya, kolaborasi antara guru dan orang tua semakin memperkuat dasar pembelajaran di rumah. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, siswa merasa dukungan serta perhatian lebih. Dari hasil wawancara dengan orang tua, 75% mereka bersedia membantu anak-anak mereka dalam belajar di rumah, termasuk mendiskusikan materi pelajaran. Hal ini berkontribusi pada motivasi belajar

siswa, mengingat bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan akademis (Kurniawan, 2023).

KESIMPULAN

Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tetapi juga pada motivasi yang mampu dibangkitkan dalam diri siswa. Dalam penelitian ini, berbagai upaya yang dilakukan guru MI Washilatul Huda telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek, media modern, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, dan kerjasama dengan orang tua menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Dengan pendekatan yang tepat, jelas bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Keberhasilan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar serta dukungan dari orang tua dan komunitas. Oleh karena itu, pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa perlu terus dilakukan agar pendidikan di MI Washilatul Huda dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini, termasuk guru, siswa, dan orang tua di MI Washilatul Huda. Tanpa dukungan serta kerjasama yang baik, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Ismayani, Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 43-75. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>
- Fajar, I., Khoir, D., Lestari, S., & Pujiarti, E. (2023). MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI PKBM AL BAYAN YOGYAKARTA. 02(04), 807-815.
- Hamid, A. (2024). TERHADAP LIFE SKILL PADA SISWA SMP KARTIKA II

BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024. 03(05), 311-322.

Handayani, A., & Noorhapizah, N. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Motivasi Muatan IPS Model PRINTING Siswa Kelas V SDN Kelayan Dalam 7 Banjarmasin. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 115-122. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss4.857>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Yunus, M., Diana, & Suryadi. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Mempermudah Menghafal Mufrodat Para Siswa Kelas Vii Di Mts Mambaul Ulum Margoyoso Tanggamus. *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(07), 2-16. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Kohn, A. (1993). *Punished by Rewards*. Boston: Houghton Mifflin.

Aldino, A. (2023). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 11(1), 25-34.

Fauzi, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di MI. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 43-51.

Hendra, T. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isnaini, N. (2023). Prinsip Etika dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Etika Pendidikan*, 5(3), 15-22.

Mardiana, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 78-88.

Nugraha, A. (2021). *Teori Motivasi Belajar*. Jakarta: Aksara.

Prabowo, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di MI. *Jurnal Perpustakaan dan Pendidikan*, 9(1), 92-101.

Rahmawati, Q. (2022). *Analisis Data Kualitatif dalam Pendidikan*. Surabaya: Media Pressindo.

Sari, F. (2023). Dampak Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 58-67.

Setiawan, Y. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Sebuah Studi Kasus di MI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 75-83.

Silvia, R. (2022). Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi Kompetisi Siswa. *Jurnal Pendidikan Aktif*, 10(2), 50-60.

Suharyanto, E. (2021). Faktor Penentu Motivasi Belajar di Kelas. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(2), 34-42.

Yulianto, S. (2020). Peran Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 6(1), 101-111.

Kurniawan, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-135.

Pramono, B. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 8(1), 45-57.

Rahmawati, S. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Keluarga*, 10(3), 67-74.

Yunita, D. (2023). Inovasi Pembelajaran

n: Metode Baru dalam Pengajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(4), 89-102.

Kurniawan, A. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 5(1), 23-45.

Pratama, H. (2023). Penggunaan Gamifikasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 67-89. Putra, R. (2023). Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(3), 101-120.

Sari, L. (2023). Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Pendidikan*, 7(1), 15-30.